PENERAPAN SISTEM SYARIAH PADA MULTILEVEL MARKETING SYARIAH (STUDI KASUS DI STOKIST K-LINK LALOLARA KENDARI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Syariah
Program Studi Muamalah Jurusan Peradilan Agama
Pada Fakultas Syariah

Oleh :

ADRIYANI IDRIS
NIM: 10 02 01 02 003

FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar adalah hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat dan dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Kendari, 02 Safar 1437 H
14 November 2015

Peneliti,

ADRIYANI IDRIS
Nim : 10020102003

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS SYARIAH
Jl. Sultan Qaimuddin Kendari No. 17 Telp. 0401 3193710 (stain.Kdi@yahoo.co.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hasil penelitian yang berjudul **" Penerapan Sistem Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah (Studi Kasus Di Stokist K-Link Lalolara Kendari)"** yang disusun oleh saudari Adriyani Idris, NIM : 100 2010 2003, Mahasiswi Fakultas Syariah Program Studi Muamalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi maka pembimbing I dan II memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah.*

Kendari, 01 Safar 1437 H
13 November 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Muh. Idris, MA	**Mahruddin, S.Sos., M. Si.**
NIP: 1958 1231 199203 1 018	**NIP: 1978 1120 200801 1 006**

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS SYARIAH
Jl. Sultan Qaimuddin Kendari No. 17 Telp. 0401 3193710 (stain.Kdi@yahoo.co.id)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul ***"Penerapan Sistem Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah (Studi Kasus Di Stokist K-Link Lalolara Kendari)".*** Yang disusun oleh saudari Adriyani Idris, NIM : 100 2010 2003, Mahasiswi Fakultas Syariah Jurusan Peradilan Agama Program Studi Muamalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 14 November 2015 bertepatan dengan tanggan 02 Safar 1437 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah, dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Ketua	**: Drs. Muh.Idris, M. Ag**	(.....)
Sekretaris	**: Mahruddin, S.Sos, M.Si**	(.....)
Anggota	**: Kartini, S.Ag, M.HI**	(.....)
Anggota	**: Dr. Hj. Asni, S.Ag, M. HI**	(.....)
Anggota	**: Sitti Syakirah Abu Nawas, M. Th. I**	(.....)

Kendari, 02 Safar 1437 H
14 November 2015
Dekan Fakultas Syariah,

Dr. Kamaruddin, S. Ag, SH, MH
Nip. 197308231998031004

KATA PENGANTAR

بسماللهالرحمنالرحيم

الحمدللهربالعالمينوالصلاةوالسلامعلىأشرفالأنبياءوالمرسلينوعلى
آلهوأصحابهأجمعين. أمابعد

Syukur Alhamdulillah, Maha Suci Allah SWT sang pemilik segala ilmu pengetahuan yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penyusunan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabiyullah Muhammad Sallalahu ‘Alaihi Wassalam sebagai pembimbing dan suri tauladan bagi setiap ummatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan hasil penelitian ini, dialami banyak kesulitan baik segi waktu, fisik, pikiran, tenaga maupun finansial namun penulis yakin bahwa setiap kesabaran serta ikhtiar yang harus dibarengi dengan kerja keras dan diiringi do’a yang ikhlas setiap kesulitan dapat teratasi. Karena berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak baik langsung maupun tidak langsung, maka penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kepada kedua orang tua, ibunda tercinta Hj. Aisyah dan ayahanda terkasih H.Muh.Idris yang saya sangat cintai dan sayangi selama ini selalu ada memberikan cinta kasih, dukungan, dan bimbingan pada setiap perjalanan pendidikan serta setiap do’a-do’a yang tak henti engkau haturkan dalam setiap sujudmu untuk keberhasilan anakmu ini.

2. Bapak Dr. H.Nur Alim, M. Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menjalankan amanah untuk mengembangkan perguruan tinggi IAIN Kendari menjadi lebih baik lagi.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Ag, MH selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Kendari dan Ibu Dr. Hj. Asni, S. Ag, M. HI selaku Ketua Jurusan Peradilan Agama dan Ketua Prodi Muamalah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan, sarana, dan kebijakan dalam penyelesaian studi seluruh mahasiswa fakultas Syariah.
4. Bapak Drs. Muh. Idris, M. Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Mahruddin, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II atas segala bantuan, saran, bimbingan dan arahan, semoga Allah SWT dapat melimpahkan rahmat-Nya atas segala amal dan kebaikannya dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap bapak dan ibu dosen pengajar yang telah memberikan waktu dan tenaga berbagi pengetahuan disiplin ilmu selama peneliti mengikuti perkuliahan sehingga menjadi bekal dikemudian hari, serta para staf IAIN Kendari yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam setiap pengurusan selama perkuliahan berlangsung.
6. Segenap Leader dan member K-link Kendari, bapak Aldhy Rahman Pagala dan Jumadi, S.Sos, Kak Sadria S, serta karyawan Stokist K-Link Lalolara Kendari yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang berkaitan dengan skripsi peneliti.

7. Kepada teman-teman mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Syariah Jurusan Peradilan Agama program studi Muamalah IAIN Kendari yang selama ini selalu bersama dalam menempuh perkuliahan, saling memberikan motivasi dan mendo'akan dalam menyelesaikan bangku pendidikan ini. Dan Kepada Javier Mohamad yang selama ini selalu setia memberikan dukungan, motivasi, dan mendo'akan dalam setiap perjalanan menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah SWT jualah peneliti mohon taufik dan hidayah-Nya semoga kehadiran skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah pengetahuan hukum Islam bagi para pembaca. Dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendo'akan peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayangNya kepada kita semua. Aamiin..

Kendari, 02 Safar 1437 H
14 November 2015

Peneliti,

ADRIYANI IDRIS
Nim : 10020102003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	es (dengan koma dibawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (lengkungan di atas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
د	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ها	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau kharakat, tulisannya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	*Fathah*	a	a
ا	*Kasrah*	i	i
ا	*Dhammah*	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara kharakat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	*Fathah dan ya*	ai	a dan i
...و	*Fathah dan wau*	au	a dan u

Contoh :

كيف : *kaifa*

فعال : *fa’ala*

هول: *haula*

C. *Maddah* atau Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa kharakat dan huruf, tulisannya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Kharkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... | ...ي	*Fathah* dan *alif* atau *ya*	a	a dan lengkung di atas
...ي	*Kasrah* dan *ya*	i	i dan lengkung di atas
...و	*Dhammah* dan *wau*	u	u dan lengkung di atas

Contoh :

ماث : mata

رمى : rama

قيل : qila

D. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu :

1. *Ta'marbutah* Hidup

   Ta'marbutah yang hidup atau mendapat kharkat *fathah, kasrah,* dan *dhammah,* transliterasinya adalah **"t".**

2. *Ta'marbutah* Mati

   Ta'marbutah yang mati atau mendapat kharkat sukun, tulisannya adalah **"h"**.

3. Kalau kata pada terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu dituliskan dengan ha **"h"**.

   Contoh :

   روضه ا لا طفا ل : *Rau**d**ah al-af**t**al*

   ا لمدينه لمنورة : *Al-madinah al-munawwarah*

E. *Syaddah* atau *Tasydid*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* atau *syaddah*, dalam transliterasi dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah* atau *tasyid*.

Contoh : ربنا : *rabbana*

نزل: *nazzala*

عدو: *'aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah **...ى,** maka huruf tersebut ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (i).

Contoh : على : *'ali* (bukan *'aliyy* atau *aly*)

عربى : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsyiah* dan kata sandang yang diikuti dengan huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti dengan huruf *syamsyiah*

   Kata sandang yang diikuti dengan huruf *syamsyiah* ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf *qamariah*

   Kata sandang yang diikuti dengan huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Baik itu diikuti huruf *syamsyiah* maupun huruf *qamariah*, kata sandang dituliskan terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh : ا لقلم : *al-qalamu*

الرخل : *ar-rajulu*

G. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf*hamzah* menjadi *apostrof* (’) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan diakhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh : امرت : *umirtu*

اكل : *akala*

ا ن : *inna*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari penggabungan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an dari (al-qur’an), Sunnah, khusus, dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh : *Fi Zilal al-Qur’an*

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-‘ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab

Wa auful-kaila wal miza

Bismillahi majhara wa mursaha

I. *Lafz al-Jalalah*(ا لله)

Kata **“Allah”** yang didahului partikel seperti huruf *jarr* atau huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf *hamzah*.

Contoh : دين الله : *dinullah*

با الله : *billah*

Adapun ta'marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasikan dengan huruf "**t**".

Contoh : هم في رحمه ا لله : *hum fi rahmatillah*

بسم ا لله مجراها ومرساها : *Bismillahi majraha wa mursaha*

J. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi ini huruf tersebut tidak digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, dan bulan) dan huruf paertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al, baik ketika ditulis dalam tes maupun dalam catatan rujukan.

Contoh : *Wa ma Muhammadun illa rasul*

Inna awwala baitin wudhi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadhan al-ladzi unzila fih al-Qur'an

Ibrahimul-Khalil

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk **"Allah"** bisa dalam tulisan Arabya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau kharakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh : نصر من ا لله و فتح قر يب : *Nasrun minallahi wa fathun qarib*

ا لله لا مر جميعا : *Allahu al-amru jami'an*

ABSTRAK

Nama : Adriyani Idris
Nim : 10020102003
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah (Studi Kasus Di Stokist K-Link Lalolara Kendari).

Multilevel Marketing merupakan salah satu bisnis yang memutar roda perekonomian dengan menjanjikan kesuksesan dan penghasilan yang melimpah dalam waktu yang singkat namun ulama kontemporer mengeluarkan fatwa yaitu mengharamkan bisnis MLM dengan alasan bisnis tersebut termasuk dalam money game dan mengandung unsur riba. Seiring berjalannya waktu, salah satu perusahaan MLM terbesar yaitu K-Link Internasional menjadi salah satu Multilevel Marketing yang berbasis syariah. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pokok permasalahan yaitu : Bagaimana Penerapan Sistem Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah(Studi Kasus Di Stokist K-Link Lalolara Kendari).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *(field research)*dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa secara aplikatif dan memahami fenomena yang terjadi pada penerapan sistem syariah pada K-Link Internasional di Stokist Lalolara Kendari. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi dan normatif yaitu untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan untuk menjelaskan masalah yang dikaji dengan norma atau hukum baik Al-Qur'an maupun Hadits. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kualitatif dengan logika berpikir induktif dan deduktif, dengan menggambarkan data yang diperoleh menurut kategorinya sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Penerapan sistem syariah yang terdapat pada K-Link Internasional melalui produk yang telah bersertifikat halal dan BPOM, sistem yang digunakan adalah breakaway dimana setiap member diberikan keadilan dalam meniti karir di K-Link dengan tidak merugikan member baru/downline, sedangkan bonus yang didapatkan sesuai dengan hasil kerja keras dan usaha member. Dari tinjauan hukum Islam, MLM diperbolehkan selama dalam penerapannya sesuai dengan ketentuan dan syarat MUI, dan praktiknya tidak melanggar syariat Islam. MLM syariah adalah bisnis jual beli dengan adanya saling menguntungkan satu sama lain dan terjalinnya persaudaraan dan silaturahmi antar sesama member maupun masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR TRANSLITERASI ..... **viii**
ABSTRAK ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Masalah 7
C. Batasan dan Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
F. Definisi Operasional 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Relevan 11
B. Prinsip-Prinsip Hukum Islam 15
C. Bisnis Islami dan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis dalam Islam 22
D. Konsep Dasar Multilevel Marketing (MLM) 29
E. Sistem padaMultilevel Marketing 31
F. Multilevel Marketing Syariah 34
G. Konsep Syariah Pada Multilevel Marketing Syariah 37
H. Kriteria MLM Syariah menurut Fatwa MUI No.75/VII/2009 44

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 51
C. Pendekatan Penelitian 51
D. Sumber Data 52
E. Metode Pengumpulan Data 53
F. Tehnik Analisis Data 56
G. Metode Pengolahan Data 56
H. Pengecekan Keabsahan Data 57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambran Umum tentang K-Link Internasional 59
B. Penerapan Sistem Syariah pada K-Link Internasional 65
C. Perspektif Hukum Islam tentang Penerapan Sistem Syariah pada MLM Syariah 78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 93
B. Implikasi Penelitian 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-haripun semakin besar. Untuk menghasilkan pendapatan yang lebih banyak dalam memenuhi setiap kebutuhan hidup, sebagian masyarakat memilih untuk melakukan pekerjaan sampingan di luar dari pekerjaan tetapnya. Perkembangan ekonomi yang kini semakin pesat, mendorong inovasi dalam bisnis pun terus bermunculan.

Salah satu pola bisnis yang saat ini sangat marak dilakukan adalah bisnis dengan sistem Multi Level Marketing (selanjutnya akan disebut MLM)yang merupakan salah satu cabang dari *direct selling*[1] adalah salah satu sistem bisnis yang pemasaran produknya menggunakan member sebagai pembeli, konsumen, pemasar, promoter dan sebagai distributor. *Multi level marketing* adalah pemasaran yang berjenjang banyak.[2] Disebut multi level karena merupakan suatu organisasi distributor yang melaksanakan penjualan yang berjenjang banyak atau bertingkat-tingkat.

---

[1]*Direct Selling* (penjualan langsung) adalah metode penjualan barang dan atau jasa tertentu kepada konsumen, dengan cara tatap muka di luar lokasi eceran tetap oleh jaringanpemasar yang dikembangkan oleh mitra usaha. Bekerja berdasarkan komisis penjualan, bonus penjualan, dan iuran keanggotaan yang wajar. Yang termasuk *direct selling* adalah *SingleLevel Marketing* dan *Multi Level Marketing*. Kuswara, *Mengenal MLM Syari'ah dari HalalHaram, Kiat Berwirausaha, Sampai Dengan Pengelolaannya*, (Cet.1; Depok: QultumMedia, 2005), h.16.

[2] Gemala Dewi, *Hukum Perikatan Islam Indonesia* ,Cet.II (Jakarta : Kencana, 2005), h. 187.